

Analisis Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan

Vincentia Devina¹, Lusy^{2*}
 Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya
 Korespondensi*: margarethahulda@gmail.com

Menerima: 26 April 2020, Revisi: 30 April 2020, Diterima: 06 Juni 2020

Abstract

This research aims to analyze the role of Rural Credit Banks (BPR) in Sidoarjo on MSME income. The number of samples in this study were 83 customers from 9 BPRs in Sidoarjo Regency in the 2019 period. This study used quantitative research methods and data processing using multiple regression. The results showed that sales and credibility affect the income of MSMEs in Sidoarjo Regency, while the provision of credit and credibility does not affect the income of MSMEs in Sidoarjo. Lending does not affect the income of MSMEs because MSMEs that have obtained credit are at a stable stage from a financial perspective, so credit provided by BPRs is not the main capital for business expansion. This research is useful as an evaluation material for BPR in providing credit to customers. The limitation of this research is when giving questionnaires during rush hour from customers, so it requires a long process in processing the data. Suggestions for further research, qualitative research needs to be done with in-depth interviews with customers, so it is more beneficial for BPR and the world economy in general.

Keywords : Credit, MSME, and Income.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Sidoarjo terhadap pendapatan UMKM. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 83 nasabah dari 9 BPR di Kabupaten Sidoarjo dalam periode 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengolahan data memakai regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan dan kredibilitas berpengaruh terhadap pendapatan UMKM yang ada di Kabupaten Sidoarjo, sedangkan pemberian kredit maupun kredibilitas tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Sidoarjo. Pemberian kredit tidak berpengaruh pada pendapatan UMKM karena UMKM yang memperoleh kredit sudah berada pada tahap stabil dari sisi keuangan, sehingga kredit yang diberikan oleh BPR bukanlah modal utama untuk melakukan ekspansi usahanya. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi BPR dalam memberikan kredit terhadap nasabah. Keterbatasan penelitian ini pada waktu pemberian kuesioner pada saat jam sibuk dari nasabah, sehingga memerlukan proses yang panjang dalam mengolah datanya. Saran untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap nasabah, sehingga lebih bermanfaat bagi BPR dan dunia perekonomian pada umumnya.

Kata kunci : Kredit, UMKM, dan Pendapatan.

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur masih dinilai sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Sesuai hasil pendaftaran sensus

ekonomi 2016 (SE2016) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), angkanya mencapai 98,64% dengan jumlah usaha mencapai 4,67 juta. Sementara usaha berskala menengah – besar hanya mencapai 1,36% dengan jumlah perusahaan mencapai 0,06 juta usaha. Jika dibedakan menurut skala usahanya, maka UMKM masih memegang peranan terbesar dengan kontribusi mencapai 98,64%. UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar, serta mampu bertahan di saat ini. Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan, membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti kemajuan teknologi, dan perluasan area pemasaran.

Salah satu kelemahan dari UMKM adalah keterbatasan modal. Untuk itu peran lembaga keuangan lokal yaitu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dapat menunjang peningkatan pendapatan pengusaha UMKM. Sampai dengan Februari 2016, aset BPR tumbuh mencapai 13,55%. Aset ribuan BPR di Indonesia secara total naik dari Rp 90,42 triliun pada Februari 2015 menjadi Rp 102,67 triliun pada Februari 2016. Di bulan Februari 2016 tersebut, jumlah BPR sedikit berkurang dari 1.643 BPR pada Februari 2015 menjadi 1.641 BPR.

BPR adalah salah satu jenis bank yang melakukan pelayanan konvensional seperti menghimpun dana dari masyarakat, serta menyalurkan kembali kepada masyarakat. BPR hanya menerima tabungan dan deposito, tetapi tidak dapat melakukan transaksi giral (Lusy dan Setyawati, 2019). Adapun tujuan penelitian ini adalah “menganalisa pengaruh pemberian kredit terhadap pendapatan UMKM”. Sedangkan target akhir dari penelitian ini adalah membuat UMKM sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi, mampu mengelola keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pengelola UMKM di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur”. Melalui latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah ada 3 yaitu untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris tentang :

1. Pengaruh Penjualan terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Sidoarjo.
2. Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Sidoarjo.
3. Pengaruh Kredibilitas terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini penting diteliti, karena sebagai penggerak utama sektor ekonomi, UMKM mempunyai potensi untuk meningkat dari skala kecil menjadi menengah, sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat pengelola UMKM tersebut. Hasil penelitian ini dapat dipakai untuk menganalisa dampak pemberian kredit dari BPR terhadap pengelola UMKM di Sidoarjo.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Kredit

Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pasal 21 ayat 11, menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan sama dengan itu, yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutang sesuai jangka waktu yang disepakati bersama, dengan membayar bunga (Mulyati, 2017). Ada dua fungsi pokok kredit yaitu : (1) Profitabilitas, serta (2) Keamanan. Tujuan profitabilitas adalah untuk mendapatkan hasil dari kredit sedangkan keamanan untuk memastikan bahwa tujuan profitabilitas dapat tercapai tanpa adanya hambatan (Shalihuddin, *et al.*, 2016).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Pasal 1 tahun 2008 mempunyai batasan dalam 2 hal yaitu kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Batasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berkisar Rp. 50.000.000,- untuk Mikro, Maksimum Rp. 500.000.000,- untuk Kecil dan Rp. 10.000.000.000,- untuk Menengah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Adapun hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,- untuk Mikro, Rp. 2.500.000.000,- untuk Kecil, dan Rp. 50.000.000.000,- untuk Menengah.

Menurut Love dan Raper (2015), Pelaku UMKM, selain memerlukan modal, juga perlu melakukan inovasi untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia serta kemampuan yang ada, berupa *Research and Development*. UMKM perlu memanfaatkan kemajuan teknologi, baik untuk memasarkan produk yang dihasilkan, memantau pendapatan, serta memperlancar komunikasi dengan pelanggan, termasuk kepuasan pelanggan, sehingga produk yang dihasilkan UMKM sesuai dengan kebutuhan masyarakat (pasar) yang ada.

Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh seseorang dari usaha atau pekerjaan, berupa uang maupun barang pada jangka waktu tertentu. Menurut ekonomi, pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan yang diperoleh (Marfuah dan Hartiyah, 2019). Hasil dari suatu usaha disebut sebagai Pendapatan (Tuanakotta, 2000). Adapun yang dimaksud hasil dari suatu usaha diperoleh dari penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan serta biaya operasional untuk memperoleh penjualan tersebut. Oleh sebab itu pendapatan merupakan unsur yang penting dalam menentukan kesejahteraan (Rosni, 2017).

Penelitian Terdahulu

Penelitian Sudaryanto, *et al.* (2011) menunjukkan hasil bahwa strategi untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit. Perlu adanya penguatan lembaga pemdamping UMKM melalui kemudahan akses, serta peningkatan *capacity building* dalam bentuk pelatihan dan kegiatan penelitian yang menunjang pemberian kredit pada UMKM. Penelitian Shalihuddin, *et al.* (2016) menunjukkan bahwa ada dampak kredit yang disalurkan BPR terhadap pedagang kios sembako, sehingga mengalami peningkatan pendapatan, serta mengalami peningkatan keuntungan. Lastina dan Budhi (2018) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa efektivitas penyaluran KUR Bank BRI berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UKM di Kecamatan Abiansemal.

Widyastuti dan Yuliandari (2016) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel independen yaitu kredit modal kerja yang disalurkan BPR dengan peningkatan omset usaha, rasio laba bersih, dan rasio perputaran modal kerja dari penerima UMK penerima kredit. Penelitian dari Marfuah dan Hartiyah (2019) menunjukkan bahwa modal sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

Penelitian Sari, *et al.*, (2015) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan penyaluran kredit UMKM terhadap pertumbuhan UMKM, serta pertumbuhan PDB UMKM memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi

nasional. Suci (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keberhasilan yang dicapai UMKM mempunyai kelemahan berupa kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial, serta minimnya keterampilan pengoperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran yang dihadapi oleh UMKM.

Mulyati (2017) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapat UKM pada BPR Pundi Masyarakat Kota Batan. Husaeni dan Dewi (2019) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa peran pembiayaan mikro syariah dalam memberikan permodalan usaha kepada anggota BMT mempunyai peran penting untuk meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah.

Yang membedakan adalah penelitian ini terletak pada objek penelitiannya yaitu UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

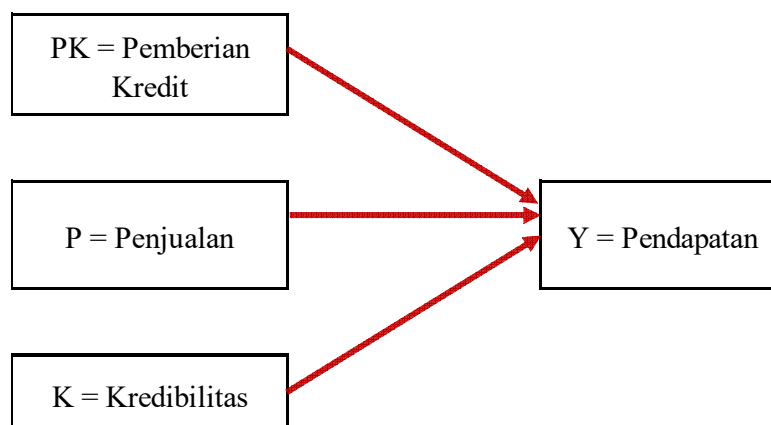
Berdasarkan studi empiris tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 = Pemberian Kredit berpengaruh positif terhadap Pendapatan.

H2 = Penjualan berpengaruh positif terhadap Pendapatan.

H3 = Kredibilitas berpengaruh positif terhadap Pendapatan.

Adapun model konseptual penelitian ini tampak pada Gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Kerangka berfikir

Yang menjadi variable Dependen adalah Pendapatan (Y), sedang variable Independen ada tiga yaitu Pemberian Kredit (PK), Penjualan (P), serta Kredibilitas (K)

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini memperoleh data dari data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang menjadi nasabah dari BPR Buku 1 yang ada di Sidoarjo dan Mojokerto. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menerima fasilitas Kredit dari BPR lebih dari dua kali, dengan teknik pengambilan sampelnya Purposive Sampling.

Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini ada 4 (empat) yaitu : Pemberian Kredit, Penjualan, dan Kredibilitas sebagai variable independen, serta Pendapatan sebagai variable dependen. Dari ke empat variable tersebut dibuat instrument penelitian berupa item-item pernyataan dengan jumlah total 32 item pernyataan.

Definisi variable operasional pemberian kredit adalah kredit yang diberikan kepada nasabah UMKM yang dipergunakan untuk kegiatan operasional untuk meningkatkan pendapatan. Sedangkan definisi variable operasional penjualan adalah peningkatan penjualan yang disebabkan adanya tambahan modal dari pemberian kredit oleh BPR terhadap nasabah UMKM. Definisi variable operasional untuk Kredibilitas adalah karakter dan kedisiplinan dari nasabah UMKM dalam membayar cicilan peminjaman termasuk risiko denda yang dikenakan apabila mengalami penundaan cicilan. Adapun definisi variable operasional pendapatan adalah kemampuan untuk memenuhi biaya operasional, serta kebutuhan pokok usaha, serta adanya tabungan dari pendapatan tersebut dan kemampuan untuk mengembangkan usahanya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada nasabah sebagai subjek penelitian, pada 9 BPR di Kabupaten Sidoarjo, diperoleh data sebanyak 83.

Teknik analisis data yang dipergunakan memakai beberapa analisa yaitu : Uji kualitas yang dilakukan yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas; Uji Asumsi Klasik (melalui uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas), serta Uji Hipotesis.

Pengujian ini memakai teknik analisis regresi linear berganda, dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 20.0. Persamaan untuk menguji hipotesis ini adalah regresi linear berganda. Persamaan statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis H₁, H₂, dan H₃ menurut Ghozali (2016) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1PK + b_2P + b_3K + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana Y = Pendapatan

PK = Pemberian Kredit

P = Penjualan

K = Kreditabilitas

Adapun uji hipotesis untuk menguji ada tidaknya pengaruh variable independen terhadap dependen dengan tingkat signifikan 0,05.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini tentang analisa pemberian kredit terhadap pendapatan UMKM, sedangkan subjeknya adalah pelaku UMKM yang menerima fasilitas kredit dari BPR.

Berdasarkan uji kualitas data melalui pengujian validitas menunjukkan bahwa korelasi antar masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga kuesioner tersebut memenuhi kriteria uji validitas. Adapun uji reliabilitas tampak pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
PK	0.769
P	0.68
K	0.707
Y	0.766

Berdasarkan tabel tersebut di atas, tampak bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60 sehingga disebut bahwa instrument penelitian tersebut handal.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini memakai gambar Normal Probability *Plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data tersebut memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolonieritas

Hasil Uji Multikolonieritas perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Sedangkan hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang mempunyai nilai VIF lebih dari 10. Kesimpulannya tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi memakai Durbin – Watson (DW test) tampak bahwa nilai DW = 1.810 lebih besar dari batas atas (du) = 1.578 dan kurang dari 4-1.578, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titiknya menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Dari keempat uji asumsi klasik tersebut, menunjukkan bahwa model ini memenuhi uji asumsi klasik.

Uji Hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji kelayakan model dari ANOVA menunjukkan bahwa model tersebut memenuhi kriteria, karena mempunyai tingkat signifikansi 0.000 atau < 0.05 .

Adapun hasil pengujian hipotesis tampak pada tabel 2 di bawah ini:

Coefficiensts^a

Model	B	t	Sig
(Constant)	1.428	4.727	0
PK	0.04	0.552	0.583
PK	0.229	2.624	0.01
K	0.246	1.817	0.013

a. Dependent Variable : Y

Berdasarkan tabel 2 tampak bahwa Penjualan dan Kredibilitas berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo, sedangkan Variabel Pemberian Kredit tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Utami dan Sujarweni (2020), Rijal, *et al.* (2020), Haqiqi, *et al.* (2020) serta Gunawan, *et al.* (2019), yang menunjukkan bahwa pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Adapun yang menjadi penyebab pemberian kredit tidak berpengaruh karena yang menjadi responden pada penelitian ini adalah nasabah yang sudah berada pada tahap stabil dari sisi keuangan, sehingga kredit yang diberikan BPR bukanlah modal utama untuk melakukan ekspansi usahanya. Perluasan usahanya diperoleh dari kumpulan keuntungan yang diperoleh dari usaha yang sudah dilakukan oleh pelaku UMKM selama bertahun-tahun.

D. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan hanya pemberian kredit yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Sidoarjo, sedangkan penjualan dan kredibilitas mempunyai pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Penelitian ini terbatas pada 9 BPR saja, alangkah baiknya jika pada penelitian yang akan datang dilakukan dengan menggali informasi yang mendalam terhadap nara sumber serta melibatkan Kabupaten lain di Jawa Timur agar dapat digeneralisasi berkaitan dengan peningkatan pendapatan UMKM di Jawa Timur. Implikasi bagi pengelola BPR perlu meningkatkan kualitas layanan dan pendampingan bagi pengelola UMKM agar dapat meningkatkan pendapatan mereka, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Lusy dan V.D. Setyawati. 2019. **Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan UMKM**. Putra Media Nusantara. Surabaya.
- Mulyati, S. 2017. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam). **Measurement**. 11(1) : 26-37.
- Shalihuddin, A. Firman, dan L.O.S. Barani. 2016. Dampak Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ganda Lata Terhadap Pendapatan Usaha Mikro,

- Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe. **Jurnal Ekonomi (JE)**. Vol. 1 (1). April 2016: 119-127.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-Usaha-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx>. Diakses Tanggal 10 Agustus 2019.
- Love, James H dan Roper, Stephen. 2015. SME Innovation, Exporting and Growth: A Review of Existing Evidence. **International Small Business Journal**. 33 (1) 28-48.
- Artini, N.R. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan. **Journal Unmas Mataram (GARA)**. Vol. 13(1). Maret 2019: 71-77.
- Marfuah, S.T., dan S. Hartiyah. 2019. Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). **Journal of Economic, Business and Engineering**. Vol. 1(1). Oktober 2019: 183-195.
- Tuanakotta, T.M. 2000. **Teori Akuntansi**. LPFE-UI. Jakarta.
- Rosni. 2017. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. **Jurnal Geografi**. 9(1) : 53-66.
- Sudaryanto, Ragimun dan R.R. Wijayanti. 2011. Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean. **Kedaulatan Rakyat**. Yogyakarta.
- Lastina, N.L.M.A.D. dan M.K.S. Budhi. 2018. Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat PT. BRI (Persero) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas UKM dan Pendapatan UKM Penerima KUR di Kecamatan Abiansemal. **E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana**. 7(4) : 959-986.
- Widyastuti, I. Dan D. Yulindari. 2016. Analisis Peran Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK). **SNIPTEK (Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer)**. 2016: 41-48.
- Sari, Y.R., N. Manullang, T. Anas. 2015. Pemetaan dan Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM dalam Menghadapi MEA 2015 dan Pasca MEA 2025. **Working Paper Bank Indonesia WP/9/2015**.
- Suci, Y.R. 2017. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. **Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos**. 6(1): 51-58.
- Husaeni, U.A. dan T.K Dewi. 2019. Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Anggota BMT di Jawa Barat. **BJRM Bongaya Journal for Research in Management**. 2(1): 48-56.
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Bisnis**. CV. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, H.I. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23**. Badan Penerbit Undip. Semarang.

- Utami, L.R. dan V.W. Sujarweni. 2020. Peran Lembaga Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Di Kota Yogyakarta). *Jurnal MONEX*. 9(1) : 86-96.
- Rijal, A., Samsinar, dan Nurjannah. 2020. Pengaruh Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga terhadap Profitabilitas Pada KPRI-UNM di Kota Makassar. **JEKPEND Jurnal Ekonomi dan Pendidikan**. 3(1) : 29-36.
- Haqiqi, F., R.D. Susanti, dan Ferawati. 2020. Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014 – 2018). *Jurnal Cafeteria*. 1(1) : 63-73.
- Gunawan, A., S. Asmapane, dan I.S. Kurniawan. 2019. Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Pendapatan Pedagang Kecil pada BPR BePeDe Kutai Sejahtera. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman JIAM*. 4(4)